

Lampiran 15 Media penyuluhan



MUHAMMAD IKHSAN
0857-3293-2248

PENGAPLIKASIAN *TRICHODERMA SP*

Trichoderma sp merupakan jamur yang paling umum dijumpai dalam tanah khususnya tanah dengan kandungan bahan organik yang tinggi. Jamur mempunyai ciri morfologi koloni berwarna hijau muda sampai hijau tua, hifa bersekat, berukuran (1,5-12 mm), dan percabangan hifa membentuk sudut siku pada cabang utama.

Trichoderma sp yang terkandung dalam kompos ini berfungsi sebagai dekomposer bahan organik dan sekaligus sebagai pengendali OPT penyakit tular tanah seperti: *Sclerotium sp.*, *Phytilum sp.*, *Fusarium sp.*, *Phytophthora sp.* dan *Rhizactonia sp.*

Alat & Bahan

- Bibit atau starter jamur *trichoderma sp* 450kg/ha. yang didapat dari toko pertanian yang menyediakan atau instansi pertanian.
- Pupuk kandang 15-20 ton/ha.
- Cangkul.
- Air secukupnya.
- kapur dolomit apabila tanah memiliki ph terlalu asam.



LANGKAH PENGAPLIKASIAN

01

Tahapan pertama

Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pengaplikasian.

02

Tahapan kedua

Agensi hayati *Trichoderma sp* bisa didapat dengan memperbanyak secara mandiri atau bisa di beli di beberapa toko pertanian yang menyediakan.

03

Tahapan ketiga

Pengaplikasian agensi hayati *Trichoderma sp* dapat dikombinasikan dengan pupuk kandang sebagai pupuk dasar, pengaplikasian bisa dilakukan setelah pupuk kandang diaplikasikan pada lahan budidaya atau sebelum pupuk kandang diaplikasikan dilahan budidaya.



Manfaat

Manfaat *Trichoderma sp*

- Mengandung unsur hara makro dan mikro
- Memperbaiki struktur tanah
- Memudahkan pertumbuhan akar tanaman, menahan air
- Meningkatkan aktivitas biologis mikroorganisme tanah yang menguntungkan.
- Meningkatkan PH pada tanah asam
- Sebagai pengendalian OPT penyakit tular tanah (*Fusarium oxysporum*).



Alat pengaplikasian

1. cangkul
2. gembor
3. timbangan

Bahan pengaplikasian

1. pupuk kandang
2. *Trichoderma sp*
3. air

Tahapan keempat

04

Cara pengaplikasian *Trichoderma sp* dapat di taburkan diatas pupuk kandang sebagai pupuk dasar. Hal ini berfungsi sebagai sarana bagi jamur *Trichoderma sp* berkembangbiak secara mandiri pada pupuk kandang dan akan bermanfaat bagi lahan budidaya.

05

Tahapan kelima

Dosis *Trichoderma sp* yang diaplikasikan sebesar 450 kg/ha dengan pupuk kandang sebesar 15-20 ton/ha.

06

Tahapan keenam

Setelah 21 hari akan terlihat perkembangan dari jamur *Trichoderma sp* yang sudah di aplikasikan.



Sasaran jamur *Trichoderma sp* adalah berbagai penyakit yang diakibatkan cendawan tular tanah seperti :

- Layu Fusarium
- Busuk buah Antraknosa *Colletotrichum*
- Layu bakteri *Pseudomonas solanacearum*



Silahkan dicoba

SEMOGA
BERMANFAAT